

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Pertanian mempunyai peran dalam memenuhi kebutuhan pangan untuk kehidupan manusia. Padi (*Oryza sativa* L.) adalah komoditas penting dan menempati urutan pertama sebagai bahan pangan pokok di Indonesia. Dengan demikian penting untuk menjaga dan meningkatkan produksi padi dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Produksi padi di Indonesia saat ini terfokus pada budidaya padi sawah yang umumnya memiliki tingkat produktivitas lahan yang lebih tinggi dibandingkan padi di lahan kering (Anwar, 2009).

Padi gogo merupakan padi yang dapat dibudidayakan pada lahan kering. Kebutuhan sumber air pada tanaman padi sawah yang utama berasal dari air irigasi. Budidaya padi gogo dapat menjadi salah satu alternatif budidaya padi pada lahan dengan ketersediaan air rendah. Pemanfaatan lahan kering untuk budidaya padi gogo dapat memperluas areal tanam padi nasional sehingga potensial untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia (Makarim *et al.*, 2017).

Upaya meningkatkan produksi padi memiliki tingkat keberhasilan tinggi apabila didukung oleh pemanfaatan varietas-varietas berdaya hasil tinggi hasil pemuliaan. Keberhasilan pemuliaan padi memerlukan pengetahuan hubungan antar sifat, terutama yang dapat menunjang hasil padi. Pengetahuan tersebut dapat berguna untuk menentukan sifat yang harus diseleksi untuk meningkatkan hasil tanaman.

Terbatasnya varietas unggul padi gogo di Indonesia yang dapat dibudidayakan pada lahan marginal, menyebabkan banyaknya petani yang masih menggunakan varietas lokal dengan tingkat produksi yang tergolong rendah (Sadimantara dan Muhidin, 2012). Masalah abiotik, biotik dan sosial ekonomi pada lahan kering dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas padi gogo (Hairmansis *et al.*, 2016). Oleh karena itu, perlu adanya sejumlah pengujian untuk mendapatkan varietas unggul padi gogo. Program pemuliaan padi gogo diarahkan untuk mendapatkan varietas unggul padi gogo yang memiliki potensi hasil yang tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit serta toleransi terhadap berbagai cekaman

lingkungan. Uji daya hasil merupakan salah satu tahapan pengujian untuk mengevaluasi galur-galur harapan padi gogo sebelum dilepas menjadi varietas unggul. Pengujian galur-galur harapan padi gogo dilakukan pada lahan kering agar diperoleh galur-galur yang memiliki adaptasi dengan kondisi agroekosistem tersebut.

### **1.2 Tujuan**

Mengevaluasi daya hasil karakter agronomi galur-galur harapan tanaman padi gogo.

### **1.3 Hipotesis**

Terdapat galur-galur harapan padi gogo yang memiliki karakter agronomi lebih baik dari varietas pembandingan.